

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian keperawatan yang dilakukan dengan metode wawancara ini dilakukan pada tanggal 22 Mei 2023 pada Ny.N berusia 38 tahun pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, pendidikan terakhir SMP, diagnosa medis Hipertensi dengan keluhan nyeri pada tengkuk leher dan bahu, pemeriksaan tekanan darah menunjukkan hasil 170/100 mmHg. Ny. N menderita Hipertensi ini sejak 1 tahun yang lalu namun Ny.N jarang memeriksakan penyakitnya ke Puskesmas terdekat sehingga tidak meminum obat hipertensi.

Pengkajian yang dilakukan dengan wawancara, observasi langsung serta melakukan pemeriksaan fisik pada Ny. N telah disimpulkan berdasarkan teori serta konsepnya, Ny. N mengalami nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis. Dengan mengkaji nyeri secara lengkap, mencakup tempat, sifat, waktu, kualitas, serta faktor presifitasi.

##### **2. Diagnosa**

Diagnosa keperawatan yang muncul dari data pengkajian keperawatan Ny. N pada tanggal 22 Mei 2023 adalah Nyeri akut b.d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan dan defisit pengetahuan b..d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan, penegakkan diagnosa keperawatan sesuai dengan terori Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia

##### **3. Intervensi**

Intervensi yang diberikan mengacu pada teori buku SIKI, intervensi yang diberikan diantaranya Identifikasi Lokasi, Karakteristik, Durasi, Frekuensi, Kualitas, Intensitas Nyeri, Identifikasi Skala Nyeri, berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan teknik relaksasi otot progresif, jelaskan strategi meredakan nyeri.

#### 4. Implementasi

Implementasi dilakukan dalam 3 hari untuk melakukan tindakan penerapan terapi relaksasi otot progresif terhadap intensitas nyeri yang dialami klien sesuai dengan intervensi.

#### 5. Evaluasi

Setelah tiga hari kunjungan ke rumah klien, diharapkan masalah dapat teratasi. Dan simpulan yang terakhir ialah evaluasi keperawatan, dalam tahap evaluasi ini, hasil SOAP yang dilakukan selama tiga kali kunjungan, penulis mampu menyimpulkan bahwa intervensi yang dilakukan telah berhasil, yaitu klien bisa mengontrol hipertensinya dengan menggunakan teknik relaksasi otot progresif dan klien mampu menerima kondisinya saat ini.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Pasien dan Keluarga

Sebagai bahan acuan bagi klien dan keluarga supaya lebih mengetahui tentang hipertensi dan mengurangi faktor terjadinya hipertensi.

#### 2. Bagi Petugas Kesehatan

Sebagai bahan pertimbangan oleh Puskesmas dalam menjalankan asuhan keperawatan dengan hipertensi

#### 3. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya asuhan keperawatan dengan hipertensi.

#### 4. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan dengan hipertensi di dunia keperawatan